

Peran Mahasiswa KKN UNP Dalam Menjaga Tradisi Keagamaan di Jorong Taratak Baru Kabupaten Solok

Shafira Callista Nabilah¹, Puspita Gustina², Dilla Zasabila³, Maf Ulal Zilfarid⁴, Ferdiansyah⁵, Halkadri Fitra^{6*}

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, halkadri.fitra@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.24036/amanaruko.v4i1.47>

Diterima: 20-05-2025

Revisi : 03-06-2025

Available Online: 30-06-2025

KEYWORD

Religious, Traditions, KKN Participation, Taratak Baru

Az Screen, Video Pembelajaran, Ekonomi

A B S T R A C T

Religious traditions are an integral part of community life, especially in areas that strongly uphold cultural values and customs. However, modernization and globalization have led to a decline in youth participation in religious activities. This study aims to examine the role of Universitas Negeri Padang (UNP) community service program (KKN) students in preserving religious traditions in Jorong Taratak Baru. The research employs a qualitative approach through field observations and participation in community activities. The findings reveal that KKN UNP students play a crucial role in enhancing community engagement in religious traditions through various activities such as teaching Quran recitation, communal work at places of worship, and organizing Isra' Mi'raj celebrations. The active participation of students not only strengthens social bonds among residents but also serves as a medium for transmitting religious values to younger generations. Therefore, the KKN program has significant potential in sustaining religious traditions amidst ongoing social changes.

A B S T R A K

Tradisi keagamaan merupakan bagian integral dari kehidupan masyarakat, khususnya di daerah yang masih kuat memegang nilai budaya dan adat istiadat. Namun, modernisasi dan globalisasi telah menyebabkan penurunan partisipasi generasi muda dalam kegiatan keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) dalam menjaga tradisi keagamaan di Jorong Taratak Baru. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui observasi lapangan dan partisipasi dalam kegiatan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KKN UNP memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam tradisi keagamaan melalui berbagai kegiatan, seperti mengajar mengaji, gotong royong di tempat ibadah, serta penyelenggaraan acara peringatan Isra' Mi'raj. Partisipasi aktif mahasiswa tidak hanya memperkuat hubungan sosial antarwarga tetapi juga menjadi sarana untuk mentransmisikan nilai-nilai keagamaan kepada generasi muda. Oleh karena itu, program KKN memiliki potensi besar dalam menjaga kelangsungan tradisi keagamaan di tengah perubahan



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

PENDAHULUAN

Tradisi keagamaan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat, terutama di daerah yang masih memegang teguh nilai-nilai budaya dan adat istiadat. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana ibadah, tetapi juga sebagai media untuk mempererat hubungan sosial dan menjaga identitas kultural suatu komunitas. Dalam banyak kasus, tradisi keagamaan menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual bagi generasi muda agar tetap berpegang pada norma-norma yang berlaku dalam masyarakat (Nafilah et al., 2024). Melalui tradisi keagamaan, masyarakat dapat membentuk solidaritas sosial yang kuat, di mana setiap individu memiliki peran dan tanggung jawab dalam menjaga keharmonisan komunitasnya.

Selain itu, tradisi keagamaan juga berperan dalam mempertahankan nilai-nilai luhur yang diwariskan dari generasi ke generasi. Ritual-ritual keagamaan seperti perayaan hari besar Islam, pengajian rutin, serta gotong royong dalam membangun fasilitas keagamaan menjadi cerminan dari komitmen kolektif dalam memelihara warisan budaya dan agama. Tradisi ini juga sering kali dikaitkan dengan pembentukan karakter, di mana nilai-nilai seperti keikhlasan, kebersamaan, dan saling tolong-menolong menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat (Saihu, 2019).

Namun, di era modernisasi dan globalisasi, tradisi keagamaan sering kali mengalami tantangan yang signifikan. Perubahan gaya hidup yang semakin individualistis, meningkatnya pengaruh budaya luar, serta perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan pergeseran pola interaksi sosial dalam masyarakat. Banyak generasi muda yang lebih tertarik dengan budaya modern dan menganggap tradisi keagamaan sebagai sesuatu yang kuno atau kurang relevan dengan kehidupan mereka saat ini (Bastian et al., 2024). Selain itu, urbanisasi dan mobilitas sosial yang tinggi juga menjadi faktor penyebab berkurangnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan di tingkat lokal. Banyak pemuda yang merantau untuk mencari pekerjaan atau pendidikan, sehingga menyebabkan minimnya regenerasi dalam menjaga kelestarian tradisi keagamaan.

Jorong Taratak Baru merupakan salah satu daerah yang memiliki beragam tradisi keagamaan yang telah diwariskan secara turun-temurun. Tradisi-tradisi ini mencerminkan kearifan lokal dan kebersamaan masyarakat dalam menjalankan kehidupan beragama. Beberapa tradisi yang masih dijalankan antara lain perayaan Maulid Nabi, tahlilan, gotong royong dalam pembangunan masjid, serta tradisi berbasis Islam lainnya yang telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Perayaan Isra' mi'raj di Jorong Taratak Baru, misalnya, bukan hanya sekadar peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW, tetapi juga menjadi ajang silaturahmi, tausiyah agama, dan penyampaian nilai-nilai Islam kepada generasi muda. Kegiatan ini biasanya melibatkan seluruh elemen masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang tua, sehingga memperkuat rasa kebersamaan dan kepedulian sosial.

Selain Maulid Nabi, tradisi tahlilan juga masih rutin dilakukan, terutama dalam rangka memperingati hari-hari tertentu setelah seseorang meninggal dunia. Tradisi ini bukan hanya sekadar pembacaan doa bersama, tetapi juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antarwarga dan memperkokoh solidaritas sosial. Melalui tahlilan, masyarakat diajarkan untuk senantiasa mendoakan keluarga yang telah meninggal serta menjaga hubungan baik dengan sesama.

Gotong royong dalam pembangunan masjid juga merupakan tradisi keagamaan yang tetap dijaga oleh masyarakat Jorong Taratak Baru. Pembangunan masjid atau perbaikan fasilitas ibadah dilakukan secara sukarela oleh masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap tempat ibadah mereka. Selain sebagai wujud kerja sama dalam aspek fisik, gotong royong ini juga memiliki dimensi spiritual, di mana masyarakat diajarkan untuk berkontribusi dalam memelihara tempat ibadah yang menjadi pusat kehidupan religius mereka (Reza et al., 2024). Tak hanya dalam pembangunan fisik, gotong royong juga berlaku dalam kegiatan sosial keagamaan lainnya, seperti pembagian sedekah atau bantuan kepada warga kurang mampu.

Dalam konteks ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) memiliki peran strategis dalam menjaga dan melestarikan tradisi keagamaan yang ada di Jorong Taratak Baru. Mahasiswa sebagai agen perubahan dapat memberikan kontribusi positif dalam menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan keagamaan yang mulai ditinggalkan. Mereka dapat melakukan sosialisasi tentang pentingnya menjaga tradisi keagamaan melalui berbagai program edukatif, seperti pelatihan membaca Al-Qur'an, kajian keislaman, serta kegiatan keagamaan lainnya yang melibatkan masyarakat setempat. Selain itu, mahasiswa juga dapat menjadi fasilitator dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat agar tetap menjaga nilai-nilai religius di tengah perkembangan zaman.

Lebih lanjut, keberadaan mahasiswa KKN juga dapat menjadi jembatan antara generasi tua dan generasi muda dalam mentransmisikan nilai-nilai tradisi keagamaan. Dengan pendekatan yang inovatif dan berbasis pada kebutuhan masyarakat, mahasiswa dapat mengembangkan berbagai strategi untuk memastikan bahwa tradisi keagamaan tetap lestari dan relevan bagi kehidupan masyarakat modern (Abdillah et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran mahasiswa KKN UNP dalam menjaga tradisi keagamaan di Jorong Taratak Baru. Dengan memahami kontribusi mahasiswa dalam pelestarian tradisi ini, diharapkan dapat ditemukan strategi efektif untuk mempertahankan eksistensi nilai-nilai keagamaan di tengah dinamika sosial yang terus berkembang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengabdian untuk memahami secara mendalam peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) dalam menjaga tradisi keagamaan di Jorong Taratak Baru. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, yang bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai kegiatan dan program KKN yang telah diimplementasikan di daerah tersebut. Observasi ini memungkinkan pengabdian untuk secara langsung melihat, mendengar, dan berinteraksi dengan partisipan, sehingga memperoleh data yang lebih akurat dan kontekstual. Dengan metode ini, kegiatan yang dilakukan dapat menggambarkan aktivitas mahasiswa KKN UNP berkontribusi dalam melestarikan tradisi keagamaan serta respon masyarakat terhadap upaya yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan tradisi keagamaan di Jorong Taratak Baru. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan serta mempererat hubungan sosial antarwarga. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN meliputi:

1. Mengajar mengaji di surau Rahmatu Lil Alamin

Mahasiswa KKN UNP ikut serta dalam mengajar mengaji di Surau Rahmatu Lil Alamin. Kegiatan ini ditujukan untuk anak-anak dan remaja di daerah tersebut, dan dilakukan pada hari senin sampai jum'at sesudah shalat magrib. Program ini meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman fiqih dan tajwid dasar. Mereka juga diajarkan bagaimana memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dan bagaimana memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode pengajaran yang digunakan meliputi pembelajaran secara klasikal, metode talaqqi, serta diskusi interaktif yang membuat anak-anak lebih aktif dalam bertanya dan memahami materi. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat setempat merasakan manfaat yang besar dalam pendidikan agama anak-anak mereka, di mana mereka tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik tetapi juga memahami nilai-nilai keislaman yang terkandung di dalamnya.



Gambar 1. Penyampaian Materi, Belajar Tajwid dan Setoran Hafalan

2. Gotong royong di surau Bambu

Gotong royong merupakan bagian dari tradisi masyarakat Jorong Taratak Baru dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah. Kegiatan ini dilakukan secara rutin oleh masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap tempat ibadah mereka. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN UNP membersihkan area di sekitar surau, memperbaiki fasilitas yang rusak, dan membuat tempat ibadah lebih nyaman untuk digunakan. Selain itu, mahasiswa juga membantu mengecat ulang dinding yang mulai memudar. Kegiatan seperti ini meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan tempat ibadah tetap bersih dan nyaman.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan gotong royong ini memiliki efek sosial yang baik karena mempererat hubungan mahasiswa dengan masyarakat setempat. Mereka bekerja sama dalam suasana

yang penuh kebersamaan, saling membantu, dan berbagi pengalaman, yang meningkatkan nilai kebersamaan dan solidaritas sosial. Selain itu, kegiatan ini memperkenalkan mahasiswa pada budaya gotong royong, yang merupakan bagian dari identitas masyarakat Jorong Taratak Baru.



Gambar 2. Memperbaiki Cover Al Qur-an dan Mengecat Jembatan serta Jembatan

3. Gotong royong Masjid Tauhid Jorong Taratak Baru

Selain di surau, mahasiswa KKN UNP juga berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong membersihkan Masjid Tauhid Taratak Baru. Kegiatan ini melibatkan orang-orang dari segala usia di masyarakat, dari anak-anak hingga orang tua, dan mereka semua berkolaborasi untuk menjaga kebersihan masjid, yang merupakan tempat ibadah utama di Jorong Taratak Baru. Mahasiswa berperan aktif dalam membersihkan bagian dalam masjid, termasuk menyapu dan mengepel lantai, dan membersihkan jendela yang telah berdebu.

Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan ini mendapat apresiasi dari masyarakat karena membantu menjaga kebersihan dan kenyamanan masjid untuk beribadah. Dengan adanya gotong royong ini, diharapkan masyarakat semakin termotivasi untuk terus menjaga kebersihan masjid secara mandiri dan berkelanjutan.



Gambar 3. Menyapu, Mengepel dan Membersihkan Jendela Masjid

4. Memeriahkan Isra' mi'raj

Dalam memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, mahasiswa KKN UNP turut serta dalam penyelenggaraan berbagai perlombaan keagamaan yang berlokasi di Mesjid Tauhid Jorong Taratak Baru, seperti:

a. Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ)

Tujuan dari lomba ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan penyampaian pesan Al-Qur'an secara kreatif dan komunikatif. Peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Mahasiswa KKN UNP membantu membimbing peserta dan menilai kinerja mereka untuk membantu mereka meningkatkan presentasi di masa mendatang.

b. Lomba Azan

Mahasiswa membantu dalam penyelenggaraan dan penjurian lomba azan bagi anak-anak dan remaja. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN UNP memberikan bimbingan mengenai teknik azan yang benar, meliputi intonasi, tajwid, dan penghayatan dalam melantunkan azan. Para peserta juga diberikan kesempatan untuk berlatih sebelum perlombaan agar lebih percaya diri dalam tampil di depan juri dan masyarakat.

c. Pembacaan surah Adh-Dhuha

Pembacaan surah Adh-Dhuha, sebuah kegiatan yang dirancang untuk mengajarkan pembacaan surah Adh-Dhuha yang benar kepada peserta, dengan fokus pada tajwid, makhraj, dan kelancaran bacaan.



Gambar 4. Persiapan Lomba Isra' Mi'raj dan Pemenang Loma Isra' Mi'raj

SIMPULAN

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang (UNP) memiliki peran krusial dalam mempertahankan dan mengembangkan tradisi keagamaan di Jorong Taratak Baru. Melalui berbagai kegiatan, seperti mengajar mengaji, berpartisipasi dalam gotong royong di tempat ibadah, serta turut serta dalam peringatan Isra' Mi'raj, mereka berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas keagamaan. Kegiatan ini tidak hanya mempererat hubungan sosial antarwarga, tetapi juga membantu generasi muda dalam memahami serta menghargai warisan keagamaan yang telah dijaga secara turun-temurun. Oleh karena itu, keberadaan mahasiswa KKN UNP diharapkan dapat menjadi penghubung dalam mentransmisikan nilai-nilai religius kepada masyarakat sekaligus memastikan kelangsungan tradisi keagamaan di tengah tantangan era modern dan globalisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Kepala Jorong dan masyarakat di Jorong Aie Karuah Nagari Salimpek Kabupaten Solok, kemudian kepada Pimpinan Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang memberikan dukungan dan perhatian dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., Manurung, F., Natzmi, A., Harahap, N. H., & Muary, R. (2023). Pengembangan Potensi Generasi Muda Terkait Tradisi Budaya Lokal Sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kkn Di Nagori Dolok Mainu. *Journal Of Human And Education (Jahe)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.246>
- Bastian, R. H., Mualif, A., Novita, G., Ulum, M. H. T., & Asriana, D. (2024). Menggali Keberkahan Di Bulan Maulid Melalui Pembacaan Kitab Al Barzanji Di Desa Karang Mekar. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 4, Article. <https://doi.org/10.52188/psnpm.v4i-.974>
- Nafilah, M. A., Nurholis, E., & Sudarto, S. (2024). Kampung Naga: Dinamika Modernisasi Dan Ketahanan Budaya Dalam Perspektif Adat Istiadat Dan Sistem Kepercayaan. *Jkdb: Jurnal Konservasi Dan Budaya*, 1(2), Article 2.
- Reza, I. F., Hanifa, N., Putri, A. L., Balqis, S., Mutiah, S., Fatihazzahra, A., Zahara, E. A., Danisyah, M., Hidayat, M. R., & Minarto, M. M. (2024). Religiusitas Dan Perilaku Prososial Masyarakat Sekitar Masjid Al-Ghazali Dan Klenteng Dewi Kwan Im Di Palembang. *Proceeding Conference On Da'wah And Communication Studies*, 3, 56-68. <https://doi.org/10.61994/cdcs.v3i1.195>
- Saihu, S. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pluralis Melalui Model Pendidikan Transformatif Learning Pada Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Negara. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 18(1), Article 1.